

Dra. Miratul Khasanah, M.Si., 2003, Audiovisual Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa pada Praktikum Kimia Analitik II, Laporan Kegiatan Hibah Pengajaran Proyek DUE-Like Batch III, Jurusan Kimia, FMIPA, Universitas Airlangga.

RINGKASAN

Berdasarkan kurikulum FMIPA Universitas Airlangga tahun 2001-2005, mata Praktikum Kimia Analitik II merupakan mata praktikum wajib yang disajikan untuk mahasiswa jurusan kimia semester 4 (empat). Manfaat dari praktikum Kimia Analitik II adalah memberikan keterampilan dan penguasaan kepada mahasiswa dalam melakukan analisis kuantitatif volumetri dan gravimetri dengan benar. Setelah akhir praktikum, mahasiswa diharapkan dapat memilih dan menggunakan peralatan kimia seperti neraca analitis dan peralatan gelas dengan baik dan benar, menggunakan konsep dan teori dasar volumetri dan gravimetri untuk analisis senyawa anorganik.

Praktikum merupakan strategi pembelajaran atau bentuk pengajaran yang digunakan untuk membelajarkan secara bersama-sama kemampuan psikomotorik (keterampilan), kognitif (pengetahuan) dan afektif (sikap) menggunakan sarana laboratorium. Bentuk pengajaran dengan metode praktikum perlu mendapat perhatian serius, karena pada umumnya diperlukan sarana dan biaya yang relatif mahal untuk menyelenggarakannya. Di samping itu, pada umumnya praktikum diadakan dengan memakan waktu yang panjang tetapi proses penilaiannya tidak jelas, sehingga tidak dapat membedakan apakah mahasiswa telah melakukannya dengan baik dan telah mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan atau tidak.

Praktikum Kimia Analitik II di samping bertujuan memberikan keterampilan kepada mahasiswa juga diharapkan mahasiswa dapat menggunakan konsep dan teori dasar volumetri dan gravimetri untuk analisis senyawa anorganik dengan tepat.

Upaya untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan peralatan analisis secara benar selama ini dilakukan dengan cara memberikan penjelasan umum melalui peragaan sebelum melakukan praktikum. Evaluasi terhadap keberhasilan pengajaran praktikum Kimia Analitik II selama ini hanya dilakukan terhadap penguasaan konsep dan ketepatan hasil analisis sedangkan